

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

#### 1. Ketepatan Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai Standar Kompetensi Kerja Rekam Medis Pada Era Rekam Medis Elektronik

Jika diukur menggunakan persentase, maka kompetensi kerja PMIK secara keseluruhan berjumlah 80% sudah dilaksanakan dan 19% kompetensi yang belum dilaksanakan. Berikut merupakan penjabaran dari kompetensi – kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan standar kompetensi kerja yang telah dikerjakan oleh petugas PMIK di RSUD Wates.

- a. Kompetensi Manajemen Data dan Informasi Kesehatan telah mencapai angka 50% dan 50% yang belum terlaksana dari 30 kompetensi. Sebagian besar kompetensi yang belum terlaksana adalah perancangan pada sistem informasi rumah sakit diantaranya yaitu belum terlaksananya perancangan aliran data, basis data, struktur data, algoritma data dan lain – lain. Dalam pelaksanaan kompetensi tersebut sebagian telah dilakukan oleh pihak ketiga (*vendor*) sehingga petugas menerima sistem tersebut dalam bentuk sudah jadi.
- b. Kompetensi Keterampilan Klasifikasi Klinis, Kodifikasi Penyakit dan Masalah Kesehatan Lainnya, serta Prosedur Klinis telah mencapai angka 100% yang artinya kompetensi pada unit tersebut telah dilakukan semua yang berjumlah 12 kompetensi. Petugas PMIK rumah sakit umum daerah wates telah menjalankan berupa penyusunan, pengolahan, evaluasi, serta monitoring pengkodean klinis pasien. Hal ini berhubungan langsung dengan sistem pembiayaan yang dimana petugas yang mengerjakan tugas tersebut terdapat unit sendiri yaitu unit penjaminan sehingga akan tercipta sebuah koordinasi antara petugas *coding* dan juga petugas penjaminan.
- c. Kompetensi Aplikasi Statistik Kesehatan, Epidemiologi Dasar, dan Biomedik juga telah mencapai angka 100%. Hal ini dikarenakan petugas telah mengerjakan semua tugas dan kompetensi pada unit ini

sebanyak 10 kompetensi. Petugas PMIK pada rumah sakit telah menyusun laporan – laporan yang berkaitan dalam kompetensi aplikasi statistik kesehatan. diantaranya terdapat penyusunan data pelayanan yang menjadi sumber pembuatan data program kesehatan sehingga dapat memenuhi kepentingan untuk pihak internal dan pihak eksternal.

- d. Kompetensi Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan terdapat 1 kompetensi dengan besar 4% dan 96% kompetensi yang sudah terlaksana yang berjumlah 27. Kompetensi yang belum terlaksana yaitu melakukan kegiatan assembling. Hal ini disebabkan karena saat ini RSUD Wates baru melakukan pengantian sistem yang dimana formulir pasien telah dilampirkan pada media elektronik sehingga saat ini kegiatan tersebut belum berjalan lagi. Kegiatan assembling menjadi salah satu kegiatan dalam meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.
2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Ketidaktepatan Dalam Menjalankan Tugas Pokok Dan Fungsi
    - a. Faktor *man*

Kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan terjadi ketidaktepatan dalam pelaksanaan kompetensi seperti merancang basis data, aliran data, struktur basis data dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena petugas belum terlibat dalam proses perancangan SIMRS yang diketahui perancangan tersebut telah dilakukan oleh pihak ketiga.
    - b. Faktor *money*

Pada kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan ditemukan 1 kompetensi yang belum terlaksana yaitu belum melakukan pencadangan data (*back up*). Dalam melakukan pencadangan data pasien diperlukan sebagai bentuk menjaga keutuhan data saat dibutuhkan. Hal ini diperlukan dana yang cukup besar sehingga kompetensi ini belum terlaksana.
    - c. Faktor *method*

Pelaksanaan pelayanan diperlukan pedoman dalam mengerjakan tugas sehingga dapat menciptakan standarisasi dalam pelayanan. Hal

ini, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan tugasnya belum terdapat SOP yang terbaru setelah penggunaan rekam medis elektronik.

d. Faktor *machine*

Ditemukan bahwa petugas PMIK belum melaksanakan kompetensi manajemen data sehingga terdapat satu kompetensi yang belum terlaksana yaitu belum ada pembatasan hak akses sesama pengguna, belum terdapat pelepasan data pasien berbasis elektronik dan belum melaksanakan kegiatan *audit trail*. kemudian pada kompetensi manajemen pelayanan ditemukan bahwa belum terlaksananya kegiatan assembling. Dari 2 bagian tersebut, belum diterapkan karena baru melaksanakan rekam medis elektronik sehingga saat ini belum tersedia untuk melakukan kegiatan tersebut dalam bentuk elektronik.

e. Faktor *material*

Dalam menunjang tugas PMIK dibutuhkan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana prasarana di unit rekam medis RSUD Wates saat ini telah memenuhi sesuai kebutuhannya.

## B. Saran

1. Melakukan pembuatan SOP dalam penggunaan rekam medis elektronik pada setiap bagian terutama pada pendaftaran rawat inap, pendaftaran rawat jalan, dan pendaftaran gawat darurat. Hal ini dapat digunakan sebagai standar dan pedoman petugas untuk melakukan tugasnya masing – masing.
2. Melakukan pencadangan data (*back up data*) pada rekam medis pasien di luar rumah sakit, sehingga dapat menjaga keutuhan data pasien apabila terjadi kejadian yang tidak diinginkan seperti terkena dampak bencana alam.
3. Diperlukan pembatasan hak akses setiap pengguna sehingga hak akses tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap pengguna.
4. Menyiapkan petugas yang siap dan memiliki kemampuan dalam merancang sebuah sistem.